

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat lepas dari pendidikan. Pendidikan diharapkan mampu memberikan perubahan. Pendidikan yang bukan hanya sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu tetapi juga sarana untuk memberikan perubahan pada pola kehidupan yang lebih baik. Dunia pendidikan masih perlu dan harus mendapat perhatian dan prioritas dalam pembentukan anak didik yang mempunyai intelektual dan kepribadian guna melanjutkan pembangunan bangsa yang lebih baik.

Pendidikan merupakan suatu proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan perilaku dalam suatu masyarakat dimana dia hidup dan tindakan atau proses menanamkan, memperoleh pengetahuan umum, mengembangkan penguatan penalaran dan penilaian, serta mempersiapkan diri sendiri atau orang lain secara intelektual, tindakan atau proses dalam memperoleh pengetahuan atau keterampilan tertentu.¹

Agar dapat maksimal hasil dari proses pendidikan diperlukan pembelajaran yang menarik serta mampu melibatkan siswa secara aktif. Hal yang paling penting

¹ Mohammad Fahmi Nugraha.,dkk, *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah* (Edu Publisher, 2020) h.4

adalah pembentukan karakter anak didik guna meningkatkan kepribadian siswa yang lebih baik. Selain proses pendidikan formal peran serta orang tua sangatlah besar. Pendidikan dan perhatian orang tua ikut memberikan kontribusi yang besar terhadap pendidikan.

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan dalam lingkungan keluarga merupakan awal dan sentral bagi seluruh pertumbuhan dan perkembangan anak untuk menjadi individu yang dewasa. Orang tua adalah penentu utama dalam pembentukan sikap anaknya dikemudian hari, karena anak pertama kali berhadapan dengan lingkungan diluar dirinya adalah dengan lingkungan keluarga. Keluarga berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua berkewajiban untuk memberikan perhatian kepada keluarga dan mendidik anak-anaknya secara adil untuk mendapatkan perkembangan yang optimal. Sementara tingkat pendidikan orang tua juga besar pengaruhnya terhadap perkembangan rohaniah anak, terutama kepribadian dan kemajuan pendidikannya.

Pengertian orang tua yakni perhatian dan pengertian orang tua terhadap kondisi seorang anak jika anak sedang tidak bersemangat belajar orang tua dapat memberikan semangat serta mendorongnya untuk bersemangat lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar siswa berhasil atau tidaknya seorang anak ditentukan lingkungan keluarga sebaiknya lingkungan keluarga yang mendukung untuk proses pembelajaran dan mendukung seorang anak tumbuh menjadi pribadi dewasa yang dapat menghadapi perkembangan zaman dan perkembangan teknologi.²

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Mereka menginginkan pendidikan anak-anaknya lebih tinggi atau setidaknya sama dengan pendidikan orang tua mereka. Cita-cita dan dorongan ini akan mempengaruhi sikap dan perhatiannya terhadap keberhasilan anak-anaknya di sekolah. Melalui proses pendidikan yang pernah dijalannya orang tua yang berpendidikan tinggi akan memiliki wacana pengetahuan, keterampilan yang luas dan kemampuan emosi yang dapat membantu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh anak, baik itu yang berkaitan dengan pergaulan anak ataupun pelajaran di sekolah.

² Nisa Rahmaniyah Utami, dkk, *Dasar Ilmu Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2022). h.117

Hal itu tentunya akan berbeda dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah. Sebab pengetahuan yang dimiliki orang tua relatif rendah, sehingga perhatian mereka terhadap keberhasilan pendidikan anaknya akan cenderung rendah pula. Meskipun tidak semua orang tua yang latar belakang pendidikannya rendah bersikap demikian. Pada dasarnya pendidikan dalam keluarga atau sekolah diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

Pendidikan di dalam keluarga tentu sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan anak sebelum anak memasuki masa prasekolah dan setelah masuk masa sekolah. Pendidikan dalam keluarga memiliki arti penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara jasmani maupun rohani. Pendidikan yang ada pada orang tua akan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi proses pendidikan anak-anaknya yaitu hasil belajarnya.

Belajar adalah proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkat pengetahuan penampilan dan tingkah laku sepanjang hidup manusia lingkungan yang dimaksud adalah teman, keluarga, guru, media, situasi dan kondisi, lingkungan alam, lingkungan buatan dan lain-lain yang dapat dijadikan sumber belajar.

Belajar merupakan proses untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui. Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungan baik apa yang diketahui, tujuan belajar dan motivasi yang mempengaruhi interaksi yang baru dipelajari.³

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh besarnya usaha yang dilakukan oleh siswa, intelegensi dan penguasaan awal siswa terhadap materi yang dipelajari, serta kesempatan yang diberikan kepada siswa. Keberhasilan belajar ditentukan oleh dua faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar siswa antara lain minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan dukungan keluarga.

Hasil belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport dalam setiap semester. Dengan hasil itu kita dapat mengetahui hasil dari kegiatan belajar kita. Hasil belajar dipengaruhi juga oleh keluarga termasuk orang tua. Dalam belajar anak orang tua sangat penting dalam memberikan support serta arahan agar anak bias maksimal dalam melakukan kegiatan belajar. Maka dari itu orang tua harus paham dengan kegiatan pendidikan anaknya demi keberhasilan proses belajar. Oleh sebab itu orang tua harus memiliki pengetahuan atau pengalaman

³ Fendika Prastiyo, S.Pd., *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik* (Surakarta: Kekata Publisher, 2019) h. 10

pendidikan yang lebih tinggi. Agar anaknya dapat menerima arahan serta dorongan suport yang baik dari kedua orang tuanya tersebut.

Dalam mencapai sebuah hasil belajar, tentunya harus melewati beberapa tingkat pendidikan. Pendidikan keluarga menjadi penting untuk menentukan hasil belajar siswa, keluarga yang terbiasa mendidik anaknya untuk rajin belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar anaknya. Selain itu latar belakang orang tua akan menjadikan motivasi bagi anak untuk mencapai pendidikan seperti yang telah dicapai oleh orang tuanya.

Seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيْلِقُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.⁴

⁴ Departemen Agama, 2016, Al-Quranulkarim: terjemah perkata warna, (Bandung: Qordoba), h. 78

Semua hal tersebut berkat proses pendidikan yang pernah dilakukan sehingga orang tua tersebut memiliki pengetahuan, keterampilan serta emosi yang cakap. Karena pendidikan yang pernah orang tua capai, maka proses pendidikan yang dilakukan kepada anaknya juga akan baik serta hasil belajar yang diinginkan pasti dapat sesuai dengan apa yang orang tua harapkan.

Akibatnya, pengawasan orang tua sangat penting untuk keberhasilan hasil belajar. Karena bimbingan orang tua dan arahnya dalam mengajar dan membantu proses belajar yang terjadi di rumah berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa atau anak. Hasil belajar adalah prosedur untuk menentukan jumlah siswa yang dapat dikuasai siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran, serta tingkat keberhasilan dan kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran.⁵ Hasil belajar pada dasarnya adalah perubahan perilaku siswa sebagai konsekuensi dari proses pembelajaran aktif. Mereka terdiri dari sikap, pengetahuan, dan kemampuan yang akan berfungsi sebagai dasar untuk menilai keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 78 Kota Bengkulu didapatkan latar belakang pendidikan orang tua yang memiliki pendidikan beraneka

⁵ Mardiah Astuti, M.Pd.I *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), h.125

ragam seperti orang tua yang tamat SD 30%, orang tua yang tamat SMP 20%, orang tua yang tamat SMA 40%, dan orang tua yang tamat S1 10%. sebagian besar perhatian orang tua kurang maksimal, orang tua hanya menyuruh anaknya untuk belajar tanpa mendampingi dan mengawasi, tidak menanyakan kembali materi yang telah dipelajari di sekolah, hal ini disebabkan karena sebagian besar orang tua sibuk bekerja dan orang tua menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada pihak sekolah sehingga orang tua kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anaknya. Kurangnya perhatian orang tua inilah yang menyebabkan anak menjadi tidak semangat dan tidak giat belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin meneliti pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 78 Kota Bengkulu”

B. Rumusan Masalah

Apakah latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 78 Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh dari latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 78 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang pengaruh latar belakang pendidikan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa.
 - b. sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang pengaruh latar belakang pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi orang tua
 - 1) penelitian ini dapat menjadi informasi tentang cara meningkatkan pendidikan dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar.

- 2) Dapat menjadi masukan bagi orang tua dalam melaksanakan tanggung jawab dan perannya dalam keluarga.
- 3) Menambah motivasi dalam usaha meningkatkan prestasi anak beserta kerjasama orang tua dan sekolah dalam akademik anaknya sehingga tercapai tujuan pendidikan dalam keluarga dan sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik agar hasil belajar siswa memuaskan.
- 2) Bagi Anak Diharapkan penelitian ini bisa berguna untuk bisa meningkatkan hasil belajar anak.

